

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan guna meningkatkan pengendalian internal pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung, selanjutnya peneliti menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung masih sederhana dan belum sepenuhnya berjalan dengan baik, penggajian karyawan dilakukan secara manual dengan catatan daftar gaji yang masih sederhana. Dokumen-dokumen yang digunakan terkait absensi karyawan belum diawasi dan dicatat secara rutin, surat pernyataan gaji, bisa dikatakan masih kurang memadai. Selain itu, dalam aktivitasnya masih terjadi pemerangkapan tugas dimana bagian gaji dan upah merangkap jabatan pada kepala bagian produksi batik cap dan bagian keuangan merupakan rangkap jabatan yang dilakukan oleh pemilik. Sehingga sangat rentan terjadi kesalahan perhitungan gaji maupun kesalahan dalam melakukan pencatatan.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi pengupahan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung masih sangat sederhana dan belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Dokumen-dokumen dan pencatatan sistem informasi akuntansi pengupahan masih dilakukan

secara manual dan sederhana serta belum memiliki surat pernyataan upah dan bukti kas keluar yang memadai. Selain itu, juga terjadi pemerangkapan jabatan dimana bagian fungsi gaji dan upah melakukan pemerangkapan jabatan pada kepala bagian produksi batik cap dan bagian keuangan dikelola oleh pemilik yang memiliki tanggungjawab cukup banyak.

3. Penerapan pengendalian internal sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung dapat dikatakan belum sepenuhnya mendukung peningkatan pengendalian internal. Hal ini dikarenakan rentan terjadi kesalahan pencatatan dan kurangnya pengawasan, perhitungan, pencatatan dan pembayaran gaji dan upah dimana masih menggunakan sistem pencatatan secara sederhana dan manual. Selain itu, penggunaan dokumen-dokumen yang belum memadai seperti absensi karyawan masih manual dan dalam penarikan data absensi masih kurang efektif lantaran kurangnya pengawasan, surat pernyataan gaji yang belum memadai. Kemudian masih terjadi rangkap tugas yang dilakukan oleh karyawan pengelola pembayaran gaji dan upah serta pengelola keuangan industri batik tersebut.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

### 1. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Saran bagi pihak kampus untuk lebih menambah referensi yang lebih lengkap dengan tujuan untuk meningkatkan perluasan penelitian menjadi lebih beragam dan semakin lebih maju guna mendukung dan mengembangkan penelitian-penelitian yang lebih bermakna dan memperdalam serta memunculkan bergam penelitian yang menarik.

### 2. CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung

Sarin bagi lokasi penelitian atas dasar permasalahan yang ditemui. Sebaiknya industri batik tersebut dapat menambah jumlah tenaga kerja supaya tidak terjadi rangkap jabatan oleh bagian gaji dan upah dan bagian manajemen keuangan serta lebih meningkatkan sistem pencatatan dan dokumen-dokumen yang lebih memadai untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan maupun perhitungan gaji. Kemudian dilengkapi pula dengan penggunaan *finger print* untuk memudahkan dalam mengawasi dan mencatat absensi karyawan. Sehingga dapat membantu dalam memaksimalkan penerapan sistem yang dijalankan menjadi lebih maksimal.

### 3. Penelitian selanjutnya

Pada penelitian ini terdapat kekurangan yang memerlukan penelitian yang mendalam. Oleh sebab itu, guna memperdalam dan memperluas

serta lebih berkembang, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas terkait sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dengan saran obyek penelitian yang pastinya juga berbeda seperti pengeluaran kas dan sebagainya supaya untuk kedepannya bisa menghasilkan penelitian lebih baik.